

Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura I Periode 2018-2022

Nabila Allaini Nurzahra¹, Tenri S. P. Dipootmodjo², Nurman Nurman³, Anwar Ramli³,
Agung Widhi Kurniawan⁴
¹⁻⁴ Univertas Negeri Makassar

Alamat: Jalan A.P Pettarani, Tidung. Kec Rappocini

Korespondensi penulis: nabilaallaini@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the financial performance assessment of PT Angkasa Pura I for 2018-2022 using profitability ratios and activity ratios. This research is descriptive research which is studied quantitatively. The variables in this research are Financial Performance, Profitability Ratios and Activity Ratios. The population in this research is all financial reports at PT Angkasa Pura I. The sample for this research is the financial position report, assets, sales and profit and loss report of PT Angkasa Pura I for 2018-2022. Based on the results of financial data analysis of PT. Angkasa Pura I, as measured by financial data analysis, namely profitability and activity ratios from the 2018-2022 financial reports, can be concluded that the financial performance of PT. Angkasa Pura I had good performance in 2018 to 2019 but experienced a decline in 2020 to 2021 respectively which was caused by certain factors, one of which was external factors, namely the presence of Covid-19. However, the company PT. Angkasa Pura I has tried to improve the company's performance as assessed by the level of profitability and activity ratios which show good value in 2022 even though the profit generated is still negative.*

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratios, and Activity Ratios*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan PT Angkasa Pura I tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dikaji secara kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan pada PT Angkasa Pura I. Adapun sampel penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, aktiva, penjualan dan laporan laba rugi PT Angkasa Pura I tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis data keuangan PT. Angkasa Pura I yang diukur dengan analisis data keuangan yakni rasio profitabilitas dan aktivitas dari laporan keuangan tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Angkasa Pura I memiliki kinerja yang baik di tahun 2018 hingga 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga 2021 berturut-turut yang disebabkan oleh faktor tertentu salah satunya faktor eksternal yakni adanya Covid-19. Namun, perusahaan PT. Angkasa Pura I sudah berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya dinilai dari tingkat rasio profitabilitas dan aktivitas yang menunjukkan nilai baik di tahun 2022 meskipun laba yang dihasilkan masih terbilang negatif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas

LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan memberikan informasi yang berharga kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan Rudianto (2013). Laba adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode masa lalu. . Prediksi perubahan laba menjadi penting karena

dapat mempengaruhi keputusan para investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Modal diperlukan untuk membiayai kegiatan sehari-hari dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi. Pengelolaan yang baik terhadap modal, aset, dan biaya operasional akan membantu meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis dan perencanaan keuangan yang matang untuk merumuskan strategi yang tepat guna mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Destiani & Hendriyani, 2021). Aktivitas berdasarkan KBBI diartikan sebagai kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023). Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva atau sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan aktiva-aktiva tersebut untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Tingkat profitabilitas perusahaan adalah salah satu alat ukur yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan. Selain profitabilitas, perputaran aktiva juga penting dalam mengukur efisiensi perusahaan. Rasio perputaran aktiva menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mampu mengelola dan memutar aktiva dengan efisien biasanya dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya.

PT Angkasa Pura I memiliki peran penting dalam pengembangan dan penyelenggaraan transportasi udara di Indonesia. Dalam mewujudkan peran PT Angkasa Pura I sebagai BUMN yang turut membantu perekonomian negara maka PT Angkasa Pura I perlu menganalisis kondisi kesehatan pada perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, hal ini bisa dinilai dari analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan bagaimana posisi keuangan PT Angkasa Pura I dalam lima tahun terakhir (2018-2022):

Table 1. Posisi Keuangan PT Angkasa Pura I Periode 2018-2022

Tahun	Total Aktiva (Rp)	(%)	Penjualan (Rp)	(%)	Laba Bersih (Rp)	(%)
2018	31.608.915.621		8.521.087.310		2.005.918.159	
2019	42.786.551.099	35,36	8.631.545.602	1,30	1.452.227.166	-27,60
2020	42.576.844.851	-0,49	3.619.109.485	-58,07	2.328.423.144	60,33
2021	42.627.524.784	0,12	3.205.665.458	-11,42	-3.282.417.886	-240,97
2022	41.135.340.830	-3,50	5.962.854.424	86,01	-646.408.469	-80,31

Sumber : (PT Angkasa Pura I, 2023)

Data informasi keuangan PT. Angkasa Pura I selama periode lima tahun dari 2018 hingga 2022, dengan angka yang diukur dalam Rupiah (Rp) terdiri dari tiga kategori utama, yaitu Total Aktiva, Penjualan, dan Laba Bersih, serta menyertakan pertumbuhan persentase untuk masing-masing kategori dari tahun ke tahun.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berdasarkan tulisan Orniati (2009) adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas ekonomi selama periode waktu tertentu. Entitas ekonomi tersebut bisa berupa perusahaan, organisasi non-profit, pemerintah, atau individu. Menurut (Syaharman, 2021) tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditor, dan manajemen. Berdasarkan tulisan Kesuma (2019) yang diambil dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan umumnya terdiri dari lima bagian utama: Laporan Posisi Keuangan (Balance Sheet), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian kondisi keuangan suatu perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis keuangan, perusahaan dapat memperoleh wawasan tentang seberapa baik atau buruk kinerja keuangannya. Dengan menggunakan alat analisis keuangan seperti rasio keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai aspek dari kinerja keuangannya. Adapun tahap-tahap dalam

analisis kinerja keuangan yaitu *review*, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan dan yang terakhir melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Jaya, 2022) pengertian analisis rasio keuangan adalah rasio keuangan merupakan alat yang sangat berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang penting dan mendalam tentang berbagai aspek keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk rasio atau perbandingan. Rasio biasanya dinyatakan sebagai pecahan atau perbandingan dua angka, dan analisis ini membantu dalam memberikan indikator dan informasi mengenai kondisi atau kinerja suatu entitas atau perusahaan (Agsutin et al., 2017). Analisis rasio keuangan merupakan aspek sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis, karena memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio-rasio profitabilitas ini membandingkan beberapa komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama dalam neraca dan laporan laba rugi, untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal. Adapun jenis-jenis rasio Profitabilitas yaitu Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) dan Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*).

Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2017:64) “Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan”. rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio ini membantu mengamati bagaimana perusahaan mengelola

dan memanfaatkan sumber daya dan asetnya untuk menjalankan operasional bisnis. Adapun aspek yang digunakan yaitu Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) dan Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini bersifat kuantitatif deskriptif. Dimana data kuantitatif merupakan jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung, diukur dan dianalisis menggunakan metode matematika dan statistik.

Definisi Operasional

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan PT Angkasa Pura I yang mencerminkan bagaimana kondisi keuangan PT Angkasa Pura I, apakah mampu mengelola aset atau menjalankan kewajibannya dengan baik. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan PT Angkasa Pura I dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya, sedangkan rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas PT Angkasa Pura I dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Angkasa Pura I, sedangkan sampel yang diambil yaitu laporan posisi keuangan, aktiva, penjualan dan laporan laba rugi PT Angkasa Pura I tahun 2018-2022.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada rasio profitabilitas yaitu:

Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Teknik analisis data pada rasio aktivitas yaitu:

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Negeri Makassar, rentang waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari bulan November hingga pertengahan Januari, dengan proses analisis data menggunakan laporan keuangan dari PT Angkasa Pura periode 2018-2022.

Untuk klasifikasi penilaian kinerja keuangan yakni berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dimana perusahaan PT. Angkasa Pura I merupakan perusahaan BUMN Infrastruktur yang dibuktikan dengan jenis kegiatan yang menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas. Penilaian kinerja keuangan untuk setiap rasio Profitabilitas dan Aktivitas ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

No.	Rasio	Bobot	
		Infra	Non Infra
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	15	20
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3	Rasio Kas	3	5
4	Rasio Lancar	4	5
5	<i>Collection Periods</i>	4	5
6	Perputaran Persediaan	4	5
7	Perputaran Total Aset	4	5
8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	6	10
Total Bobot		50	70

Sumber: (Bumn.go.id, 2020)

Rasio Profitabilitas

1. Hasil Pengembalian atas Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Tabel 3. Daftar Skor Untuk Penilaian ROE:

ROE	Skor	
	Infra	Noninfra
$15 < ROE$	15	20
$13 < ROE \leq 15$	13,5	18
$11 < ROE \leq 13$	12	16
$9 < ROE \leq 11$	10,5	14
$7,9 < ROE \leq 9$	9	12
$6,6 < ROE \leq 7,9$	7,5	10
$5,3 < ROE \leq 6,6$	6	8,5
$4 < ROE \leq 5,3$	5	7
$2,5 < ROE \leq 4$	4	5,5
$1 < ROE \leq 2,5$	3	4
$0 < ROE \leq 1$	1,5	2
$ROE < 0$	1	0

Sumber: (Bumn.go.id, 2020)

Tabel diatas digunakan untuk mengklarifikasikan penilaian ROE menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dimana

- 1) Pada tahun 2018 ROE pada PT. Angkasa Pura I sebesar 13,97%, maka sesuai table 4.7 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 13,5.
- 2) Pada tahun 2019 ROE pada PT. Angkasa Pura I sebesar 13,23%, maka sesuai table 4.7 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 13,5.
- 3) Pada tahun 2020 ROE pada PT. Angkasa Pura I sebesar (11,45%), maka sesuai table 4.7 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 1.
- 4) Pada tahun 2021 ROE pada PT. Angkasa Pura I sebesar (17,40%), maka sesuai table 4.7 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 1.
- 5) Pada tahun 2022 ROE pada PT. Angkasa Pura I sebesar 6,77%, maka sesuai table 4.7 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 7,5.

Pada tahun 2018-2022 PT Angkasa Pura I memperoleh bobot tertinggi yaitu 13,5 yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik. Namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan menjadi 1 hal ini menunjukkan kemampuan menghasilkan laba pada tahun tersebut sangat kurang dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mengalami sedikit kesulitan untuk mengembalikan modal yang telah dikeluarkan.

2. Hasil Pengembalian atas Investasi atau Return On Investment (ROI)

Tabel 4. Daftar Skor Penilaian Untuk ROI

ROI	Skor	
	Infra	Noninfra
$18 < ROI$	10	15
$15 < ROI \leq 18$	9	13,5
$13 < ROI \leq 15$	8	12
$12 < ROI \leq 13$	7	10,5
$10,5 < ROI \leq 12$	6	9
$9 < ROI \leq 10,5$	5	7,5
$7 < ROI \leq 9$	4	6
$5 < ROI \leq 7$	3,5	5
$3 < ROI \leq 5$	3	4
$1 < ROI \leq 3$	2,5	3
$0 < ROI \leq 1$	2	2
$ROI < 0$	0	1

Sumber: (Bumn.go.id, 2020)

Tabel diatas digunakan untuk mengklarifikasikan penilaian ROI menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dimana :

- 6) Pada tahun 2018 ROI pada PT. Angkasa Pura I sebesar 15,42%, maka sesuai table 4.8 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 9.

- 7) Pada tahun 2019 ROI pada PT. Angkasa Pura I sebesar 12,52%, maka sesuai table 4.8 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 7.
- 8) Pada tahun 2020 ROI pada PT. Angkasa Pura I sebesar (0,74), maka sesuai table 4.8 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 0.
- 9) Pada tahun 2021 ROI pada PT. Angkasa Pura I sebesar 2,36. Maka sesuai table 4.8 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 2,5.
- 10) Pada tahun 2022 ROI pada PT. Angkasa Pura I sebesar 10,48. Maka sesuai table 4.8 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 5.

Selama 2018-2022 PT Angkasa Pura I memperoleh bobot tertinggi yaitu 9. Namun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan sampai mencapai skor terendah yaitu 0, tetapi pada tahun 2022 mulai mengalami kenaikan yang mencapai bobot 5.

Rasio Aktivitas

3. Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover*

Tabel 5. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Noninfra
$x \leq 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber: (Bumn.go.id, 2020)

Tabel diatas digunakan untuk mengklarifikasikan penilaian Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dimana :

- 1) Pada tahun 2018 Perputaran Persediaan pada PT. Angkas a Pura I sebesar 3,63 hari, maka sesuai table 4.9 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 4.
- 2) Pada tahun 2019 Perputaran Persediaan pada PT. Angkasa Pura I sebesar 2.93 kali, maka sesuai table 4.9 daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN skor adalah 4.
- 3) Pada tahun 2020 Perputaran Persediaan pada PT. Angkasa Pura I sebesar 2.58 kali, maka sesuai table 4.9 skor untuk indicator Perputaran Persediaan tahun 2020 adalah 2,5.

- 4) Pada tahun 2021 Perputaran Persediaan pada PT. Angka Pura I sebesar 3.56 kali, maka sesuai table 4.9 skor untuk indicator Perputaran Persediaan tahun 2021 adalah 3.
- 5) Pada tahun 2022 Perputaran Persediaan pada PT. Angka Pura I sebesar 1.43 kali, maka sesuai table 4.9 skor untuk indicator Perputaran Persediaan tahun 2022 adalah 2.

Selama 2018-2022 PT Angka Pura I memperoleh bobot tertinggi yaitu 4. Namun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan sampai mencapai skor terendah yaitu 2.

4. Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover* (TATO)

Table 6. Daftar Skor Penilaian Perputaran TATO:

TATO = x (%)	Perbaikan (%)	Skor	
		Infra	Noninfra
$120 < x$	$20 < x$	4	5
$105 < x \leq 120$	$15 < x \leq 20$	3,5	4,5
$90 < x \leq 105$	$10 < x \leq 15$	3	4
$75 < x \leq 90$	$5 < x \leq 10$	2,5	3,5
$60 < x \leq 75$	$0 < x \leq 5$	2	3
$40 < x \leq 60$	$x \leq 0$	1,5	2,5
$20 < x \leq 40$	$x < 0$	1	2
$x \leq 20$	$x < 0$	0,5	1,5

Sumber: (Bumn.go.id, 2020)

Tabel diatas digunakan untuk mengklarifikasikan penilaian Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dimana :

- 1) Pada tahun 2018 Perputaran Total Aktiva pada PT. Angka Pura I sebesar 166.7%, maka sesuai table 4.10 berdasarkan daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN untuk indicator Perputaran Total Aktiva tahun 2018 adalah 4.
- 2) Pada tahun 2019 Perputaran Total Aktiva pada PT. Angka Pura I sebesar 105.38%, maka sesuai table 4.10 berdasarkan daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN untuk indicator Perputaran Total Aktiva tahun 2019 adalah 3,5.
- 3) Pada tahun 2020 Perputaran Total Aktiva pada PT. Angka Pura I sebesar 93.20%, maka sesuai table 4.10 berdasarkan daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN untuk indicator Perputaran Total Aktiva tahun 2020 adalah 3.
- 4) Pada tahun 2021 Perputaran Total Aktiva pada PT. Angka Pura I sebesar 97.75%, maka sesuai table 4.10 berdasarkan daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN untuk indicator Perputaran Total Aktiva tahun 2021 adalah 3.

- 5) Pada tahun 2022 Perputaran Total Aktiva pada PT. Angkasa Pura I sebesar 185.37%, maka sesuai table 4.10 berdasarkan daftar bobot skor menurut Keputusan Menteri BUMN untuk indikator Perputaran Total Aktiva tahun 2022 adalah 4.

Selama tahun 2018-2022 PT Angkasa Pura I memperoleh bobot tertinggi untuk *Total Asset Turn Over* adalah 4. Artinya pengelolaan aktiva pada PT Angkasa Pura I adalah sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai tingkat kesehatan perusahaan PT. Angkasa Pura I yang diukur dengan analisis data keuangan yakni rasio profitabilitas dan aktivitas dari laporan keuangan tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Angkasa Pura I memiliki kinerja yang baik di tahun 2018 hingga 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga 2021 berturut-turut yang disebabkan oleh faktor tertentu salah satunya faktor eksternal yakni adanya Covid-19. Namun, perusahaan PT. Angkasa Pura I sudah berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya dinilai dari tingkat rasio profitabilitas dan aktivitas yang menunjukkan nilai baik di tahun 2022 meskipun laba yang dihasilkan masih terbelang negatif.

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi penilit selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, yaitu:

1. Perusahaan diperlukan evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian di masa mendatang dan memastikan kesehatan keuangan yang optimal.
2. Pada Penelitian ini hanya menggunakan Rasio Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI), dan Rasio Aktivitas dengan indikator Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover* dan Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover* (TATO). Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak rasio dan indikator sehingga hasil penelitian berbeda dan lebih akurat. Pada penelitian ini juga peneliti hanya menilai kinerja keuangan berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN diharapkan penelitian selanjutnya memasukkan aspek lainnya, seperti aspek administrasi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agsutin. L. A., Darminto. & Handayani. R. S. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015) SKRIPSI Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 2.
- Astuti. R. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*.
- Bumn.go.id. (2020). Kementerian Badan Usaha Milik Negara. *Bumn.Go.Id*. <https://bumn.go.id/index.php/responsible/info/rumah-kreatif-bumn-rkb-5d>
- Destiani. T., & Hendriyani. R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi. Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1). 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi. I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-6 November 2017. Bandung : Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jaya, J. P. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. 2(3), 89–96.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Profitabilitas*. <https://kbbi.web.id/profitabilitas>
- Kesuma, R. F. (2019). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbkk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Orniati, Y. (2009). Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213. *Journal Economi Busines*, 206.
- PT Angkasa Pura I. (2023). LAPORAN KEUANGAN. <https://ap1.co.id/id/hubungan-investor/laporan-keuangan?page=1>
- Rudianto. S. S. (2013). *Akuntansi manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Syahrman. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*. 4(2). 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>